**ABSTRAK**

RAMLI 12B02073 Perlindungan Perempuan Terhadap Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kabupaten Bone. Dibawah bimbingan H. Heri Tahir, sebagai Pembimbing I dan A. Kasmawati sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor penyebab terjadinya kekerasan dalam rumah tangga juga untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan perempuan sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga tidak melaporkan kepada pihak yang berwenang serta untuk mengetahui upaya penanggulangan kekerasan dalam rumah tangga.

Tempat penelitian ini di Polres Bone, Kejaksaan Negeri dan, Pengadilan Negeri Watampone, dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga. Selain itu dipilih juga informan dari polisi, jaksa, pengacara, dan hakim. Pemilihan sampel dilakukan secara acak. Pengumpulan dilakukan dengan teknik wawancara, Kuesioner. Data yang terkumpul, baik data primer maupun data sekunder dianalisa secara kualitatif untuk selanjutnya dideskripsikan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kekerasan dalam rumah tangga khususnya terhadap isteri yaitu: kebutuhan seksual yang tinggi; anak; selingkuh; kebutuhan ekonomi; sedangkan hal-hal yang menyebabkan perempuan sebagai korban kekerasan dalam rumah tangga tidak melaporkan kepada pihak yang berwenang karena; masih cinta, menjaga keutuhan keluarga, malu diketahui orang lain, suami sudah minta maaf, dan tidak tahu kemana harus melapor. Upaya penanggulangan kekerasan dalam rumah tangga dapat dilakukan melalui upaya preventif seperti ; menganggap masalah ini masalah pidana; mengangkat peran perempuan agar tidak ada ketergantungan ekonomi; menumbuhkan rasa percaya diri sehingga tidak ragu dalam mengambil tindakan; sosialisasi dengan benar. Penanaman nilai-nilai agama yang benar sehingga pria memiliki moral dan etika tinggi. Sedangkan upaya represif dilakukan berupa; memaksimalkan penerapan hukum sehingga penerapan sanksi padanya diperberat agar pelaku jera; menganggap bahwa perbuatan itu tidak hanya sekedar penganiayaan, tetapi pelanggaran Hak Asasi Manusia.

**ABSTRAK**

RAMLI. 2015. *Women Protection Against Domestic Violence in Bone District* (suspervised by Heri Tahir and A. Kasmawati).

The study aimed at examining the factors of domestic violence, the reasons of women as the victim of domestic violence did not report to the authorities, and the efforts to overcome domestic violence. The study was conducted at Polres Bone, the district attorney, and district court in Watampone concerning the case of demistic violence. The informants of the study were thr policemen, prosecutors, lawyers, and judges. The sample was taken randomly. The data collection were obtained through interview and questionnaire. Both the primary and secondary data obtained were analyzed qualitatively and described afterwards. The result of the study revealed that the factors which caused domestic violence on wives were high sexual demand, children, affairs, and economy demand; whereas, the reasons women as the victims did not report the case to the authorities were still love, maintain the integrity of the family, embarrassed with others, the husband had asked for apology, and no idea where to report to. The efforts to overcome domestic violence could be conducted preventively such as consider the case as criminal matters, improve women role to be independent economically, foster self-confidence to be able to take action, appropriate socialization, instill appropriate religious values so men have high moral and ethical. On the other hand, the repressive efforts were conducted by maximing the implementations of law for wary and considering it was not only the molestation, but also human rights violation.